

ABSTRAK

Penentuan tingkat persediaan amunisi merupakan perhitungan kesediaan amunisi suatu instansi untuk mendukung kegiatannya dalam mencapai tujuan, sehingga mempunyai efek langsung terhadap suksesnya pelaksanaan operasi dan latihan. Oleh sebab itu instansi harus menganalisa pemodelan persediaan yang tepat untuk memenuhi permintaan pengguna agar selalu tepat dari jumlah ataupun waktu dengan biaya yang optimal serta harus tetap memperhitungkan persediaan yang tersedia didalam gudang.

Untuk menentukan tingkat persediaan sampai saat ini dilakukan dengan “Justifikasi Pakar” dan diajukan oleh pengguna. Sedangkan kenyataan yang terjadi saat ini amunisi masih kurang atau lebih, hal ini karena kondisi latihan sangat dipengaruhi jumlah amunisi yang kurang, kegiatan yang padat dan beberapa faktor eksternal diantaranya pengaruh politik, pengaruh ekonomi dan lain-lain.

Pengembangan model dalam penelitian ini adalah model dengan menggunakan program linier. Pengembangan model ini pada prinsipnya adalah menghitung kebutuhan amunisi untuk yang optimal dengan memperhitungkan *service level*. Perhitungan ini didasarkan pada biaya simpan secara total terhadap penggunaan amunisi selama kurun waktu 1 (satu) tahun. Dari hasil pengembangan model kemudian dianalisis dengan faktor biaya harga pembelian amunisi dan menggunakan program *microsoft excel* akan diketahui model persediaan amunisi yang optimal. Berdasarkan hasil penelitian di Seksi Senjata Dislog Lanud Adisutjipto model ini dapat memberikan penghematan sebesar 8,3% dibandingkan dengan model justifikasi pakar.

Kata kunci : *service level*, amunisi, persediaan, program linier, biaya.